

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian secara umum yaitu suatu ilmu mengenai sistem, ataupun langkah dalam melakukan investigasi. Sedangkan penelitian yaitu langkah investigasi untuk memperoleh tambahan informasi, fakta baru dan sebagainya yang bersifat mendalam, beragam tetapi tidak lazim seperti biasanya.⁶⁷ Apabila dilihat dari tempat sumber datanya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari letak kejadian yang menjadi objek penelitian selama penelitian berlangsung, sehingga memperoleh informasi secara langsung dan terbaru yang berhubungan dengan masalah yang terkait, serta sebagai *cross checking* terhadap beberapa bahan yang sudah ada.

Apabila dilihat dari segi sifat-sifat data penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁸

⁶⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 8

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

Apabila dilihat dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskriptifkan terkait elemen sosial tertentu yang meliputi individu, masyarakat, kelompok dan lembaga. Penelitian deskriptif mempunyai 4 tipe penelitian yaitu penelitian studi kasus, survey, penelitian kausal, dan penelitian korelasional. Selain itu, penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada suatu keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinar Mulya Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dan dengan bantuan orang lain sebagai alat terpenting dalam pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara penuh.⁶⁹

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 9

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan juga sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang dileliti.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinar Mulya, sekretaris Desa Mulyosari dan masyarakat Desa Mulyosari serta menuliskan data yang diperoleh sebenarnya. Informasi yang digali terkait dengan judul penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:⁷⁰

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data primer ini di dapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Mulya, sekretaris Desa Mulyosari dan masyarakat Desa Mulyosari.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 376

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dimana dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷¹ Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam pengumpulan data tentang strategi pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan BUMDes Sinar Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari, maka peneliti menggunakan teknik:

⁷¹ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷² Wawancara yang mendalam adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara intensif untuk mendapat berbagai informasi yang menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Keberhasilan dalam mendapatkan data dan informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif serta upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁷³ Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung dengan menggunakan model pengamatan atau observasi partisipasi. Pengamatan atau observasi partisipasi yaitu melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186

⁷³ Jhonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224

didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Hal ini juga dilakukan guna membantu hubungan baik dengan objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat data yang diambil dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu.⁷⁴ Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua, yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dalam metode dokumentasi juga mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat kaitannya dengan variabel penelitian yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm. 401

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman. Miles and Huberman menyampaikan bahwa kegiatan dalam penelitian kualitatif harusnya dilakukan dengan melibatkan hubungan aktif dengan lingkungan dan bersifat terus-menerus. Kegiatan dalam menganalisis data tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁷⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tentunya data yang didapatkan saat penelitian di lapangan jumlahnya sangat banyak, maka sangat diperlukan untuk mencatat secara rinci dan teliti. Dalam hal ini mereduksi data merupakan memilih hal-hal pokok, merangkum dan memfokuskan pada poin-poin yang penting, serta mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

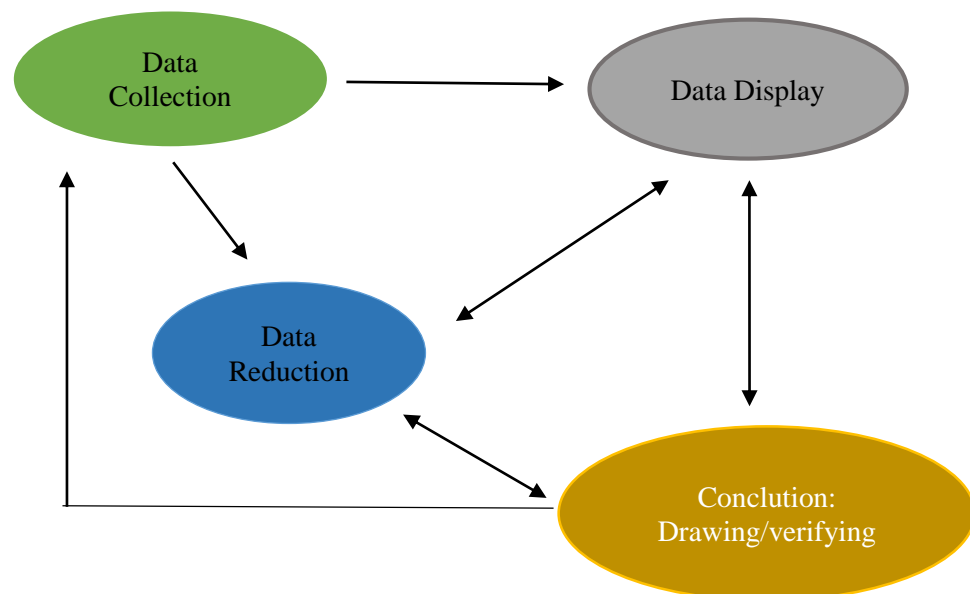
⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 405

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupa gambaran suatu atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk lebih jelasnya lebih jelasnya mengenai penjelasan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud keabsahan temuan yaitu bahwa setiap kondisi harus memenuhi:⁷⁷

1. Memperlihatkan jumlah yang sesungguhnya.
2. Menyediakan dasar supaya hal itu dapat diterapkan.
3. Memperkenankan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi yaitu metode yang paling umum digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos atau membeberkan hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Teknik ini memuat beberapa tujuan sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data:⁷⁸

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 320

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 332-333

1. Untuk membuat supaya peneliti tetap menjaga sikap kejujuran dan transparan.
2. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan peluang yang baik untuk mulai meninjau dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, peneliti biasanya tidak melakukan penelitian dengan sendirian, namun ditemani oleh orang lain mulai dari proses awal penelitian hingga pengolahannya dilakukan bersama untuk membahas data yang sudah terkumpul. Proses ini sangat berguna untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang didapatkan orang lain, karena bukan mustahil penemuan yang diperoleh dapat mengalami perbedaan dan pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

3. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum peneliti melakukan penelitian maka harus menyerahkan surat permohonan penelitian secara formal kepada pengelola BUMDes Sinar Mulya dan pemerintahan Desa Mulyosari. Hal ini bertujuan agar saat melakukan penelitian mendapat respon yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi pokok dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, proses dan tahap-tahap yang harus dilewati untuk melakukan penelitian

kualitatif juga berbeda dari proses dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁷⁹

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif berdasarka pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, dengan fokus yang jelas seorang peneliti dapat memilih dan memilah data yang benar-benar fungsional.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah cara penelitian yang bersifat historis, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

⁷⁹ Bambang Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 170-173

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah bagaimana data dapat komunikatif dan lengkap serta dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tidak dalam bentuk angka, dan penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.